

Community Service

Digital-Based Guidance for Reciting and Memorizing the Qur'an for Children in Curug Village, Kandanghaur District, Indramayu Regency

Hafaf Fadilah

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: hafaffadilah28@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by Annujum: Journal of Humaniora and Law.

Received : November 5, 2024

Revised : November 25, 2024

Accepted : December 18, 2024

Available online : January 2, 2025

How to Cite: Hafaf Fadilah. (2025). Digital-Based Guidance for Reciting and Memorizing the Qur'an for Children in Curug Village, Kandanghaur District, Indramayu Regency. *Annujum: Journal of Humaniora and Law*, 1(1), 16–22. Retrieved from <https://annujum.kjii.org/index.php/i/article/view/4>

Abstract

In the development of the modern world, young children prefer to hold gadgets rather than drawing books and colored pencils. Learning the Koran at an early age is an obligation that must be carried out and developed by every Muslim individual. This is the basic argument for establishing reading skills as the first and main priority in Islamic education. It is common knowledge that interest in learning, especially learning to read the Koran, among some school-age children in Indonesia is decreasing. Especially school-aged children aged 7-12 years who still enjoy playing, trying new things and attracting the attention of other people. Children who go to formal school do not necessarily know how to read the Koran and there are still many who are illiterate in the Koran. However, they are still easily influenced by their friends' social environment. The influence of the lack of Al-Qur'an learning still occurs in Curug Village. So one form of student contribution in growing the quality of society is by participating in the Wiralodra University Community Service program. "Learning to recite and memorize the Koran for children" is one of the titles of the 2022 Community Service Support Program in Curug Village. The aim is to increase understanding of reading the Al-Qur'an and also develop spirituality in children by providing understanding of the readings and memorizing the Al-Qur'an, so that children can read the Al-Qur'an correctly (fluently) in accordance with the knowledge of tajwid, and can enrich the vocabulary of beautiful and interesting words or sentences in Curug village. The method used is the lecture method. The aim of holding this program is that we hope that children in Curug Village can understand and practice religious life in Curug Village better. Obstacles are something that will definitely be found in a program. There are two obstacles, namely internal obstacles and external obstacles.

Keywords: Guidance, Al-Qur'an, Memorizing, Digital.

Bimbingan Mengaji Dan Menghafal Al-Qur'an Berbasis Digital Bagi Anak-Anak Desa Curug Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu

Abstrak

Dalam perkembangan dunia yang modern anak-anak usia dini lebih memilih memegang Gadget dari pada buku gambar dan pensil warna, Pembelajaran Al-Qur'an pada usia dini suatu kewajiban yang harus dilaksanakan dan ditumbuh kembangkan bagi setiap individu muslim. Inilah yang menjadi argumentasi mendasar ditetapkannya keterampilan membaca sebagai prioritas pertama dan utama dalam pendidikan Islam. Sudah menjadi rahasia umum bahwa minat untuk belajar terutama belajar membaca Al-Qur'an dikalangan sebagian anak usia sekolah di Indonesia semakin berkurang. Apalagi anak usia sekolah 7-12 tahun yang masih senang bermain mencoba hal-hal baru dan menarik perhatian orang lain. Pada anak-anak yang bersekolah formal belum tentu dirinya bisa membaca Al-Qur'an dan juga masih banyak yang buta huruf Al-Qur'an. Akan tetapi mereka juga masih mudah terpengaruh dengan lingkungan pergaulan teman-temannya. Adapun pengaruh kurangnya pembelajaran Al-Qur'an masih terjadi di Desa Curug. Sehingga salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam menumbuhkan mutu masyarakat adalah dengan ikut serta dalam program pengabdian kepada masyarakat Universitas Wiralodra. "Belajar Mengaji dan Menghafal Al-Qur'an Bagi Anak-Anak" merupakan salah satu judul Program Pendukung pengabdian kepada masyarakat 2022 di Desa Curug. Memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai membaca Al-Qur'an dan juga menumbuhkan spiritual pada anak dengan memberikan pemahaman bacaan-bacaan dan hafalan Al-Qur'an, agar anak dapat membaca Al-Qur'an dengan benar (fasih) srsuai dengan ilmu tajwid, serta dapat memperkaya pembendaharaan kata atau kalimat yang indah dan menarik hati di desa Curug. Metode yang digunakan metode ceramah. Tujuan diadakannya program ini, kami berharap anak-anak di Desa Curug dapat memahami serta mempraktikkan kehidupan beragama di Desa Curug dengan lebih baik lagi. Hambatan merupakan hal yang pasti akan ditemukan dalam suatu program. Terdapat dua hambatan, yaitu hambatan internal dan hambatan eksternal.

Kata Kunci: Bimbingan, Al-Qur'an, Menghafal, Digital.

PENDAHULUAN

Di era masa sekarang ini, dikatakan sebagai era perkembangan teknologi, globalisasi, dimana anak-anak usia dini lebih memilih memegang gadget daripada buku dan yang lainnya. Hal itu dapat menimbulkan pengurangan stimulasi perkembangan anak pada masanya.

Oleh sebab itu pendidikan Al-Qur'an sudah seharusnya diberikan kepada anak-anak sendiri, mungkin, karena pendidikan yang diberikan pada masa kecil sangat berpengaruh kuat, tajam dan lebih membekas dari pada pendidikan yang diberikan setelah dewasa.

Banyak sekali faktor problematika yang harus dibenahi dalam meningkatkan mutu minat membaca Al-Qur'an bagi anak-anak khususnya yang terjadi di desa Curug. Seperti kurangnya kesadaran para orang tua bagi anak-anak akan pentingnya membaca Al-Qur'an serta menghafalkannya, dan juga lingkungan pergaulan juga menjadi hambatan bagi anak dalam belajar membaca Al-Qur'an. Kurang aktif dalam melangsungkan kegiatan pembelajaran tertentu di masjid Jami' Baiturrohim.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dapat diperlukan adanya

pembelajaran tambahan di masjid yang terorganisasi secara sistematis. Program Pendukung ini bertujuan untuk membantu supaya anak-anak Desa Curug dapat membaca Al-Qur'an dan dapat menghafalkannya.

Setelah dilakukan program pendukung, peningkatan mutu dan kualitas pada anak-anak yang cukup lama didengung-dengungkan adalah meningkatkan minat baca dan menghafalkan Al-Qur'an. Program pendukung ini secara bertahap mengimplementasikan minat baca Al-Qur'an terhadap anak-anak Desa Curug

a. Kelayakan Program

Program pendukung ini, sangat layak untuk menentukan objektivitas keberhasilan anak-anak setelah mendapatkan pengetahuan baru. Aspek yang diunggulkan yaitu minat membaca Al-Qur'an dan menghafalkan Juz Amma. Oleh karena itu, program ini juga bisa menggali minat baca Al-Qur'an dan Iqro terhadap anak-anak. Selain itu, program ini telah mendapatkan dukungan dan antusias endalam oleh ketua DKM masjid Jami' Baiturrohim, guru mengaji masjid Jami' Baiturrohim, dan tentunya teman-teman kelompok 16 pengabdian kepada masyarakat Desa Curug 2022.

b. Identifikasi Permasalahan Yang Ada

Permasalahan yang ada di Desa Curug ialah:

1. Kurangnya pemahaman ilmu tajwid.
2. Kurang mengerti membaca Al-Qur'an.
3. Kurang maksimalnya peran orang tua dalam memberi pemahaman agama.

METODE PELAKSANAAN

a. Lokasi Kegiatan

Dalam pelaksanaan program pendukung bimbingan mengaji dan menghafal Al-Qur'an di Masjid jami' Baiturrohim Desa Curug Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu.

b. Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan pada saat pelaksanaan adalah ceramah. Metode ceramah digunakan pada saat penyampaian materi pembelajaran Al-Qur'an. Bila peserta ada yang ingin bertanya, peserta dapat bertanya kepada penceramah.

c. Analisis

Pada saat pelaksanaan kegiatan berlangsung, tim melakukan pengambilan data. Data yang diperoleh berupa hasil observasi, dokumentasi kegiatan, dan wawancara. Setelah itu hasil wawancara dideskripsikan untuk memperkuat hasil pengabdian yang dilakukan.

d. Realisasi Jadwal Waktu Pelaksanaan

1. Matrik Kegiatan

Tabel 1 Matrik Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Keterangan
1.	Diskusi dengan pihak DKM	18 Juli 2022	Hafaf	Menentukan jadwal mengajar
2.	Membuat materi	18 - 21 Juli 2022	Hafaf, Rizky, Handi, Ika	Membuat bahan ajar

No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Keterangan
3.	Pelaksanaan dan pengumpulan data	26 Juli – 9 Agustus 2022	Hafaf, Risky, Handi, Ika	Menyuguhkan materi
4.	Penyerahan Cinderamata sebagai tanda terimakasih atas kerja samanya	18 Agustus 2022	Hafaf	Ketua DKM Masjid Baiturrohim
4.	Analisis dan pengolahan data	14 – 17 Agustus 2022	Hafaf	Analisis hasil mengajar, postes dan ujian
5.	Pembuatan laporan PP	18 – 20 Agustus 2022	Hafaf	Bimbingan dengan DPL
6.	Penyerahan laporan PP ke LPPM	25 Agustus 2022	Hafaf	Mengumpulkan laporan

2. Tim Pelaksana

Ketua Pelaksanaan program pendukung : Hafaf Fadilah
 Anggota pengabdian : Muchammad Rizky Riffani
 Handi Riswansa
 Ika Rukiyah

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Program Kerja yang Direncanakan

Program pendukung: Bimbingan Mengaji dan Menghafal Al-Qur'an bagi anak-anak

Pelaksanaan kegiatan di Masjid dengan peserta sebanyak ± 15 orang. Sehari sebelum pelaksanaan ketua pelaksana program menghubungi mitra untuk memastikan kelancaran program pendukung.

Kegiatan dilaksanakan beberapa hari dalam satu minggu. Sebelum kegiatan dimulai tim membagikan quisioner awal (pretest) dan sebelum kegiatan terakhir tim kembali membagikan quisioner diakhir (protest). Setelah kegiatan, tim melakukan evaluasi terkait dengan apa hambatan pelaksanaan program ini? Apakah yang menyebabkan program ini kurang berhasil? Apakah dampak dari kegiatan ini bagi masyarakat? Bagaimana respon masyarakat terhadap kegiatan ini? Dan pertanyaan lain terkait dengan evaluasi pelaksanaan kegiatan. Setiap pertanyaan di atas harus terjawab, agar kejadian di atas tidak terulang kembali. Untuk mengukur keberhasilan program ini, dapat dilihat dari hasil pretest dan postest serta wawancara kepada peserta yang telah mengikuti kegiatan ini.

b. Tujuan dan Manfaat

Tujuan program pendukung mengaji bagi anak-anak ialah untuk mengenal agama dan meningkatkan kemampuan membaca dan menghafalkan Al-Qur'an bagi anak-anak di Desa Curug. Sedangkan manfaat program pendukung ini yang

diperoleh dari pelaksanaan program pendukung tersebut adalah meningkatkannya kemampuan mengaji dengan sebenar-benarnya dan bisa menghafalkan beberapa surah dalam Al-Qur'an minimal juz 30.

c. Sasaran Program

Sasaran program pendukung bimbingan mengaji bagi anak-anak adalah di Desa Curug khususnya umur 6-12 tahun.

d. Target Luaran

Target luaran program pendukung ini adalah meningkatkan kemampuan membaca dengan benar dan mampu menghafalkan surah dalam Al-Qur'an bagi anak-anak di Desa Curug sehingga menjadikan hafidz dan hafidzoh serta terciptanya generasi yang beriman, bertakwa dan mampu menjadi generasi yang cinta Al-Qur'an.

e. Indikator Capaian Hasil

Tabel 2 Indikator Capaian Hasil

No	Masalah	Solusi	Capaian
1	Kurangnya membaca Al-Qur'an	Pembimbingan belajar membaca Al-Qur'an	Paham akan membaca Al-Qur'an
2	Kurangnya menghafalkan surah-surah Al-Qur'an juz 30	Pemberian hafalan	Dapat menghafalkan dalm surah-surah Al-Qur'an

Berikut hasil pelaksanaan kegiatan program pendukung dari program studi Pendidikan Agama Islam (FAI) Universitas Wiralodra merupakan uraian setelah selama 40 hari melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atau studi lapangan yaitu terhitung mulai dari tanggal 19 Juli 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022 yang bertempat di Desa Curug, Kecamatan Kandanghaur, Kabupaten Indramayu. Pada Kuliah Kerja Nyata Tematik terdiri dari beberapa program kerja maupun program pendukung yaitu dalam bidang pendidikan, terfokuskan pada disiplin ilmu sesuai dengan mata kuliah yang di ampu. Dengan demikian, program pendukung ini menyesuaikan dengan tema yang sudah ditetapkan di Desa Curug oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) Universitas Wiralodra, ialah, Desa Digital. Oleh karena itu, hasil daripada kegiatan ini meliputi beberapa segi elemen, yaitu, membaca dan menghafal.

Sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa metode yang digunakan yaitu lembar pretes dan postes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Penganalisaan dilakukan dengan menggunakan interpretasi logis terhadap data-data yang diperoleh dan dianggap sesuai dengan pokok permasalahan yang ada di desa Curug, adapun permasalahannya yaitu "kurang berkontribusinya anak-anak dalam sebuah kegiatan keagamaan",

Untuk mencetak seseorang generasi muda yang berakhlak mulia, memiliki pribadi yang beriman, beramal sholeh dan berbakti bagi orang tua, masyarakat dan bangsa. Dalam mempelajari ilmu agama tidak terlepas dari pelajaran dasarnya yaitu Al-Quran dan untuk menunjang kemampuan mengafal dengan Juz Am'ma. Pelajaran Al-Quran dan Juz Am'ma tersebut membutuhkan ketelatenan dan kesabaran, karena sebelum mahir dalam membaca Al-Quran dan Hafal Surat

membutuhkan motivasi dalam mempelajari Al-Quran agar anak-anak tidak merasa jenuh dan bosan.

Dari hasil wawancara dengan ustadz Asep sebagai guru mengaji di Masjid Jami Baiturrohim. Tentang seberapa pentingkah motivasi belajar baca tulis Al-Quran dan Hafalan, beliau menjelaskan :

"Motivasi itu sangatlah penting, apalagi motivasi dalam kegiatan belajar Al-Quran, sebagai pengajar harus bisa menarik minat anak-anak yang diajarnya untuk mau dan terus belajar, dan kita sebagai pengajar menggunakan segala macam upaya untuk dapat menggerakkan anak agar mau membaca dan menulis Al-Quran huruf huruf hijaiyah dan ketika anak sudah semangat untuk belajar membaca dan sudah bisa lanjutkan dengan mengafal Al-Quran dan surat pendek".

Dari pernyataan di atas, dapat di simpulkan bahwa motivasi dalam belajar membaca Al-Quran sangatlah penting, terutama motivasi belajar pada anak-anak pada usia dini umur 4-6 tahun, usia seperti itu sangatlah rentan terpengaruh dengan keadaan lingkungan sekitar (lingkungan baru). Adapun kegiatan belajar mengajar Al-Quran dan Hafalan di lakukan setiap hari senin sampai kamis, pembelajaran dilakukan dari jam 18:10 sampai 18:50 setiap harinya, pada umumnya pembelajaran menggunakan metode Iqro dan Hafalan, sesuai dengan perkembangan dan kemampuan anak.



Gambar 1 Bimbingan Mengaji Iqro

f. Hambatan Hambatan Pengabdian

Dari pengamatan dan observasi yang sudah dilakukan di Masjid Baiturrohim desa Curug, bahwa hambatan yang terjadi adalah metode atau hal-hal yang berkaitan dengan belajar mengajar Al-Quran dan Hafalan yang kurang efektif dan hambatan selanjutnya adalah hal yang berhubungan dengan lingkungan baik di sekolah maupun tempat mengaji membutuhkan kerjasama baik masyarakat desa Curug maupun orang tua, karena pendidikan tidak hanya di sekolah saja. Sehingga diharapkan anak-anak dapat belajar dengan aktif dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari

g. Kekurangan dalam Pelaksanaan Program Pendukung

Kekurangan yang menjadi permasalahan program pendukung ini adalah fasilitas yang kurang memadai untuk kegiatan belajar mengajar Al-Quran dan

Hafalan, sehingga anak-anak kurang semangat belajar. Dan kekurangan selanjutnya yaitu terkadang anak-anak mudah lupa dengan apa yang sudah pernah dihafalkannya. Mengingat Al-Quran itu adalah pedoman hidup manusia khususnya umat islam sangatlah baik jika dihafalkan untuk pegangan hidup.

KESIMPULAN

Dalam rangka menumbuhkan mutu masyarakat adalah dengan ikut serta dalam program pengabdian kepada masyarakat Universitas Wiralodra. "Belajar Mengaji dan Menghafal Al-Qur'an Bagi Anak-Anak" merupakan salah satu judul Program Pendukung pengabdian kepada masyarakat 2022 di Desa Curug. Memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai membaca Al-Qur'an dan juga menumbuhkan spiritual pada anak dengan memberikan pemahaman bacaan-bacaan dan hafalan Al-Qur'an, agar anak dapat membaca Al-Qur'an dengan benar (fasih) srsuai dengan ilmu tajwid, serta dapat memperkaya pembendaharaan kata atau kalimat yang indah dan menarik hati di desa Curug. Metode yang digunakan metode ceramah.

Demikian kegiatan program pendukung ini dibuat, besar harap semoga dapat terlaksana dengan lancar dan bermanfaat bagi masyarakat. Aamiin

DAFTAR PUSTAKA

- Afriza Dea Silvina, Faktor Penyebab Menurunnya Minat Anak Dalam Belajar Al-Qur'an Di Tpq An-Nafi'u Desa Sukarami Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma, Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021.
- Didik Himmawan, & Dewi Fitriani. (2023). Learning To Read And Write The Koran For Children In Sukasari Village, Arahon District, Indramayu Regency. *Manajia: Journal of Education and Management*, 1(2), 128-133. <https://doi.org/10.58355/manajia.v1i2.17>
- Nurul Islam, Belajar Al-Qur'an pada anak usia dini dengan metode uysmani, purwakarta, 2019.
- Sri Ayuni, & Didik Himmawan. (2023). Community Empowerment Through Koran Guidance and Al-Qur'an Reading and Writing Development at Baabussalam Cidempet TPA. *Community: Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 75-84. <https://doi.org/10.61166/community.v2i1.19>
- Wahyu Rifa'i, Didik Himmawan, & Ibnudin. (2023). Implementasi Pembelajaran Menggunakan Metode Bermain Bagi Anak-Anak Desa Tenajar Kidul Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu. *Journal Of Psychology, Counseling And Education*, 1(1), 35-40. <https://doi.org/10.58355/psy.v1i1.9>
- Inka Dinda Thiara Qurrotunnisa, & Didik Himmawan. (2023). Community Service Through the Implementation of Islamic Education in Arahon Kidul Village. *Community: Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 99-114. <https://doi.org/10.61166/community.v2i2.21>